

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data. Dari kegiatan tersebut dapat digunakan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau disebut juga Field Reseach (Penelitian Lapangan), maksudnya dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana dalam mengkaji masalah yang diangkat. Penulis mengumpulkan informasi actual dari fakta di lapangan, kemudian fakta yang ada dilakukan identifikasi masalah atau merumuskan serta memaparkan kondisi dari yang sebenarnya. Dari data yang terkumpul akan dilakukan proses analisa Kualitatif berdasarkan pola pembahasan yang ada.

---

<sup>1</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 3

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 13 Surabaya yang berlokasi di Jl. Jemur Sari II Wonocolo Surabaya.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, jenis data yang akan dipakai terbagi menjadi dua, diantaranya :

#### a. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau di sebut juga sumber data/informasi tangan pertama<sup>2</sup>. Data primer untuk penelitian ini yakni tentang kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya yang diperoleh melalui wawancara selain itu penulis juga melakukan observasi beserta wawancara kepada para guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya untuk mengetahui kondisi profesionalisme guru PAI nya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer.

Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung

---

<sup>2</sup>Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 42.

mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data lain, dan data sekunder untuk penelitian ini adalah arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan tenaga pendidik di SMP Negeri 13 Surabaya.

## 2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sumber data dalam penelitian ini mengacu pada bukunya Suharsimi arikunto, diantaranya adalah sebagai berikut :

### a. Person

Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan seluruh Komponen di SMP Negeri 13 Surabaya. Dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, jaran pimpinan Sekolah dan Guru yang dapat memberikan informasi guna kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penulis.

### b. Paper

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan Penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006 ) h.129

## D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara (interview)

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam desain penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan SMP Negeri 13 Surabaya yaitu, Kepala Sekolah, guru PAI, dan Siswa di SMP Negeri 13 Surabaya. Yakni untuk mencari data tentang:

- a. Supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 13 Surabaya.
- b. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Surabaya
- c. Upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Surabaya.

### 2. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis

---

<sup>4</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.2012. hal 117

gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>5</sup> observasi ini penulis lakukan dengan cara melihat langsung bagaimana guru Pendidikan Agama Islam saat proses pembelajaran di dalam kelas serta akhlak guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Surabaya.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru. Untuk pencarian data sekunder ini lebih cocok menggunakan teknik dokumentasi.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 13 Surabaya, peningkatan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dari tahun ke tahun, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, ibid., h. 226

<sup>6</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.2012. hal 131.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>8</sup>

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta). 2014. Hal 335

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta). 2014. Hal 336

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Ibid, hal 337

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan lebih banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif". Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Yang dimaksud dengan Subyek Penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh suatu keterangan. Kemudian yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Surabaya.
- b. Guru PAI di SMP Negeri 13 Surabaya.
- c. Siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

### **2. Objek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi Objek penelitian adalah SMP Negeri 13 Surabaya mengenai “Upaya Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Surabaya”.